

**PENENTUAN HIRARKI PUSAT PELAYANAN DI KABUPATEN TANAH
DATAR**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Perencanaan Wilayah dan Kota

Strata Satu (S1)

DI SUSUN OLEH : PASRAH BUDISON SANAMURI LOI

DOSEN PEMBIMBING : Ir. Hamdi Nur MTP



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Tahun 2025



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id. Website : www.bung-hatta.ac.id.

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **PASRAH BUDISON SANAMURI LOI**

NPM : **2110015311033**

Judul Tugas Akhir : **Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan Di Kabupaten Tanah Datar**

Padang, 17 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Hendi Nur, MTP

Diketahui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dekan

Ketua



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

UNIVERSITAS BUNG HATTA



UNIVERSITAS BUNG HATTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Rabu tanggal 11 bulan Agustus 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **PASRAH BUDISON SANAMURI LOI**

NPM Mahasiswa : 2110015311033

Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP

Jenjang Program : S-1

Judul skripsi : Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan di Kabupaten Tanah Datar

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B+**

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Ir. Hamdi Nur, MTP	
Penguji I	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	
Penguji II	Nori Yusri, ST, M.Si	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Ale Pacah Padang, Telp.(0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan Di Kabupaten Tanah Datar

Pasrah Budison Sanamuri Loi
2110015311033

Abstrak

Ketimpangan ketersediaan fasilitas pelayanan antar kecamatan di Kabupaten Tanah Datar menimbulkan perbedaan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sarana sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hirarki pusat pelayanan di Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan metode skalogram guttman sebagai instrumen analisis. Data penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), serta observasi lapangan, dengan variabel meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, peribadatan, ruang terbuka hijau, pemerintahan, serta jumlah penduduk. Analisis dilakukan dengan memberi skor 1 pada fasilitas yang tersedia dan 0 pada fasilitas yang tidak tersedia, kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai kelengkapan tiap kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kecamatan. Kecamatan Lima Kaum menempati orde tertinggi dengan skor fasilitas paling lengkap dan berfungsi sebagai pusat pelayanan kabupaten. Kecamatan X Koto, Sungai Tarab, dan Tanjung Emas berada pada orde menengah dengan fasilitas pelayanan relatif memadai, sedangkan kecamatan lainnya termasuk Batipuh Selatan, Lintau Buo, Pariangan, dan Tanjung Baru berada pada orde rendah dengan dominasi fasilitas dasar. Kesimpulan penelitian menegaskan perlunya pemerataan pembangunan fasilitas pelayanan di kecamatan orde rendah agar kesenjangan spasial dapat dikurangi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan publik lebih merata.

Kata Kunci: pusat pelayanan, hirarki wilayah, skalogram, Tanah Datar

Menyetujui Hasil Penelitian dengan judul di atas untuk di publikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta

Dosen Pembimbing



(Ir. Hamdi Nur M.T) **BAB I**

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pusat pelayanan merupakan suatu wilayah yang berfungsi sebagai lokasi penyedia berbagai fasilitas dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Keberadaan pusat pelayanan menjadi penting karena mampu menjadi titik konsentrasi aktivitas penduduk, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun pemerintahan. Masyarakat dari wilayah sekitarnya akan datang ke pusat pelayanan untuk memperoleh kemudahan akses terhadap fasilitas yang tidak tersedia di daerah asalnya.

Pembangunan wilayah pada dasarnya tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan pelayanan bagi masyarakat. Ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas pelayanan seperti pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan pemerintahan menjadi faktor penting dalam menunjang kualitas hidup penduduk. Namun, dalam kenyataannya, distribusi fasilitas tersebut seringkali tidak merata. Beberapa wilayah memiliki pusat pelayanan yang lengkap dan berperan sebagai magnet aktivitas, sementara wilayah lainnya hanya memiliki pelayanan dasar dengan jangkauan terbatas.

Kondisi tersebut melahirkan suatu **hirarki pusat pelayanan**, yaitu susunan bertingkat pusat-pusat kegiatan berdasarkan jenis, jumlah, serta jangkauan pelayanannya. Wilayah dengan fasilitas lebih lengkap akan menempati hirarki yang lebih tinggi, sedangkan wilayah dengan fasilitas terbatas berada pada hirarki yang lebih rendah. Pemahaman terhadap hirarki ini penting karena dapat menjadi dasar perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur, serta pengembangan sistem perkotaan maupun perdesaan.

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarki memiliki hubungan fungsional. Dalam konteks Indonesia struktur ruang terbentuk berdasarkan susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan

prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai kegiatan pendukung sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarki memiliki hubungan fungsional (UU No. 26/2007). Menurut Walter Christaller (1893-1969) *Centar Place* atau pusat pelayanan adalah kota-kota yang menyajikan barang dan jasa pada masyarakat di wilayah sekelilingnya dengan membentuk hirarki berdasarkan range (jangkauan) dan *threshold* (ambang batas) penduduk.

Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal sebagai “Luhak Nan Tuo” terletak pada $00^{\circ} 17' \text{ LS} - 00^{\circ} 39' \text{ LS}$ dan $100^{\circ} 19' \text{ BT} - 100^{\circ} 51' \text{ BT}$. Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas wilayah 1.336 km^2 , terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari. Dilihat dari luas wilayah, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanjung Baru dengan luas $43,14 \text{ km}^2$. Sedangkan kecamatan dengan wilayah paling luas adalah

Kecamatan Lintau Buo Utara, yakni $204,31 \text{ km}^2$, kemudian diikuti Kecamatan X Koto yang luasnya $152,02 \text{ km}^2$. Secara geografi wilayah Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Merapi, Gunung Singgalang, dan Gunung Sago, serta diperkaya pula dengan 5 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan.

Meningkatkan pusat pelayanan yang fungsional, berhirarki, dan terintegrasi, karena kunci bagi pertumbuhan sekaligus pemerataan di suatu wilayah adalah melalui penciptaan hubungan (keterkaitan) yang saling menguntungkan antar pusat-pusat pertumbuhan juga dengan wilayah pengaruhnya. Untuk melakukan penentuan pusat pelayanan pada Kabupaten Tanah Datar dilakukan dengan memperhatikan rencana struktur ruang kemudian dilaksanakan kajian berdasarkan perkembangan distribusi penduduk dan kegiatan, serta kondisi wilayah saat ini. Tujuan pembagian pusat-pusat pelayanan dalam wilayah adalah agar terjadi pemerataan pelayanan prasarana dan sarana pada seluruh wilayah. Sebaran pusat pelayanan berhirarki sesuai dengan kelengkapan fasilitas dan skala pelayanan.

Pemilihan Kabupaten Tanah Datar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada posisinya yang strategis di Sumatera Barat, terdiri dari 14 kecamatan dengan karakteristik beragam, serta adanya ketimpangan sebaran fasilitas pelayanan antarwilayah. Beberapa kecamatan berkembang pesat dengan fasilitas lengkap, sementara lainnya masih terbatas, sehingga menarik untuk dianalisis dalam konteks hirarki pusat pelayanan. Selain itu, sebagai Luhak Nan Tuo dalam adat Minangkabau, Tanah Datar memiliki peran historis dan kultural yang turut memengaruhi dinamika pelayanan wilayah.